Bupati Magelang Serahkan SK Pensiun

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang Zaenal Arifin menyerahkan sebanyak 110 Surat Keputusan (SK) pensiun kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah memasuki masa purna tugas. Penyerahan SK pensiun ini dilaksanakan secara simbolis di Ruang Bina Karya, Kompleks Setda Kabupaten Magelang, Senin (14/6). Zaenal Arifin mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi yang setinggi-tingginya kepada para PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang yang telah memasuki masa purna tugas, dan telah berkontribusi dalam mengabdikan dirinya untuk melayani masyarakat.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Magelang saya menyampaikan selamat memasuki masa purna tugas dan memberikan apresiasi penghargaan atas dedikasi, loyalitas, kinerja serta pengabdian yang telah diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Magelang dan kepada masyarakat," ucap Zaenal. Saat menerima SK pensiun, para PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang juga diwajibkan untuk memberikan sedekah jariyah, bisa berupa bibit pohon atau dalam bentuk buku dengan harapan memiliki nilai manfaat yang tidak pernah terputus bagi masyarakat bahkan sampai ke anak cucu. Kebijakan sedekah jariyah bagi para PNS yang pensiun ini tujuannya agar nilai manfaatnya tidak pernah terputus. Penyerahan SK pensiun TMT 1 Juli sampai dengan 1 Agustus 2021 sejumlah 110 SK dengan rincian, SK pensiun Batas Usia Pensiun (BUP) TMT 1 Juli 2021 sejumlah 45 SK. Kemudian untuk SK pensiun BUP TMT 1 Agustus 2021 sejumlah 65 SK. **(Bag)**

PLN-Dukcapil Tingkatkan Kepercayaan

SEMARANG (KR) - Penadatanganan Perjanjian PLN dengan Diroktorat Jenderal Kependudukan Dan Catatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terkait Pemanfatan Nomor Induk Kependudukan dan Kartu Elektronik Dalam Lingkup Layanan PLN, Dilakukan Direktur Utama PLN, Zulkifli Zaini dengan Direktorat Jendral Kependudukan dan Catatan Sipil Zudan Arif Fakulloah, Senin 14/6) di Jakarta. "|LN melayani lebih 79 juta pelanggan di antaranya 37 juta pelanggan mendapatkan subsidi listrik yang harus di-kelola secara professional dan tepat sasaran," ucap Zulkifli.

Karenanya, tambah dia, diperlukan sinkronisasi pelanggan PLN dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial terpadu (DTKS), dimana Nomor Induk Kependudukan (NIK) digunakan sebagai basis pelayanan public, dengan tercantumnya NIK pada seluruh data pelanggan PLN akan mempermudah verifikasi dan validasi data NIK pelangan dan data NIK pada base PLN serta membantu subsidi berbasis DTKS dan akan tepat sasaran. PLN berharap kerja sama ini menjadi sebuah langkah strategis yang akan member nilai tambah bagi kedua belah pihak dan akan terus meningkatkan pelayanan yang terbaik. **(Fre)**

Keluarga Walikota Salatiga Positif Covid-19

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga Yuliyanto bersama keluarganya dinyatakan positif Covid-19, setelah seorang anaknya sakit. Walikota mengumumkan dirinya positif kepada wartawan, Minggu (13/6) setelah melakukan pemeriksaan kesehatan. Awalnya anaknya sakit kemudian dilakukan pemeriksaan dan satu keluarga positif Covid-19. Walikota meminta kepada warga Salatiga agar meningkatkan kewaspadaan dan menerapkan prokes dengan baik. "Doakan segera sembuh dan bisa beraktivitas seperti biasa. Bagi yang beberapa hari ini kontak dengan saya agar memeriksakan kesehatannya dan dilakukan traccing," kata Yuliyanto. Dari data perkembangan Covid-19 di Salatiga terus mengalami peningkatan dan pada Minggu (13/6) tercatat bertambah 74 orang.

Camat Sidorejo Salatiga, Guntur J mengeluarkan surat larangan pelaksanaan hajatan dan bentuk lainnya yang bisa menimbulkan kerumunan sehingga menyebabkan penyebaran virus korona. Wilayah Kecamatan Sidorejo wilayah terparah Covid-19 dibandingkan 3 kecamatan lainnya di Salatiga. "Kami juga meminta RW mendata warga luar kota yang datang dan masuk ke lingkungan, " kata Guntur, Minggu ((13/6). Jajaran Polres Salatiga meningkatkan patroli dan membubarkan kerumunan di berbagai tempat di Salatiga. "Kami menyisir potensi lokasi kerumunan di Kota Salatiga untuk mencegah penyebaran virus korona dan jangan sampai Salatiga menjadi zona merah," kata Kapolres Salatiga, AKBP Rahmat Hidayat. **(Sus)**

Warga Bendungan Terpapar Covid-19 Varian Delta

BOYOLALI (KR) - Berawal dari adanya dua orang warga Dukuh Tegalrejo RT 06 RW 02 Desa Bendungan, Kecamatan Simo setelah melakukan perjalanan ke Kabupaten Kudus untuk bekerja, kini warga satu dukuh diwajibkan melakukan tes polymerase chain reaction (PCR) atau tes swab. Hal tersebut dilakukan menyusul adanya gejala Coronavirus Disease (Covid-19) dari dua orang sepulang dari Kabupaten Kudus.

Ketua Satuan Gugus Tugas (Satgas) Covid-19 Kecamatan Simo, mengungkapkan Waluyo Jati bertempat di halam Masjid Dukuh Tegalrejo Desa Bendungan, Kecamatan Simo , Dari target 96 orang baru 56 orang yang mengikuti tes swab pada Senin (14/6/2021) siang dan 11 diantaranya dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Total ada 14 warga Dukuh Tegalrejo Desa Bendungan, Kecamatan Simo dinyatakan positif Covid-19. "Seluruh warga di Tegalrejo ini kami rapid. Dari data ada 36 KK 96 jiwa,î ujarnya di sela kegiatan. Lebih lanjut Satgas Covid-19 Kecamatan Simo akan mencari dan melacak 40 warga yang belum melakukan SWAB antigen. **(M-2)**

KR-Mulyawan

Tim Satgas Covid-19 Kecamatan Simo melakukan tes PCR di Dukuh Tegalrejo.

BAHAS KERJA SAMA SEKOLAH VOKASI

Dubes Austria Temui Gubernur Jateng

SEMARANG (KR) - Duta Besar (Dubes) Austria untuk Indonesia Johannes Peterlik, menemui Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Senin (14/6) di ruang kerja Ganjar Pranowo. Pertemuan membahas sejumlah peluang kerja sama, di antaranya sektor pendidikan dan UMKM.

Johannes mengatakan, kerja sama antara Indonesia dengan Austria selama ini berjalan sangat baik. Salah satu kerja sama yang sudah berjalan adalah sektor pendidikan.

Dubes Austria juga mengungkapkan kemungkinan kerja sama di bidang sekolah vokasi, karena banyak perusahaan Austria yang berkecimpung di bidang pelatihan sekolah vokasi. Selain sekolah vokasi, dalam pertemuan itu juga dibahas potensi kerja sama lainnya di bidang seni dan pertukaran seniman dari dua negara. Dalam waktu dekat, kerja sama itu diharapkan bisa terealisasi. "Kami juga membahas potensi kerja sama produk UMKM. Kami punya beberapa perdagangan dengan skala industri UMKM. Produknya akan diproduksi di Jawa Tengah," tutur Johannes.

Terkait Covid-19, Johannes menilai penanganan Covid-19 di Jateng sangat baik karena bisa mengelola dan mengatasi persoalan tersebut. "Austria sebagai anggota Uni Eropa mendukung Indonesia yang tergabung dalam inisiatif Covax. Negara-negara UE baru-baru ini juga menambah jumlah vaksin dalam inisiasi Covax untuk membantu Indonesia memerangi virus mematikan ini," jelasnya.

Ganjar Pranowo menyambut baik kunjungan Dubes Austria Johannes Peterlik. Ia berharap ada kerja sama antara Austria dengan Jateng dalam bidang pendidikan, khususnya sekolah vokasi. "Kami berterima kasih atas kunjungan ini, karena kerja sama ini bisa berpengaruh pada peningkatan ekonomi. Saya senang, ada beberapa sektor kerja sama yang sudah terjalin, yakni pendidikan, UMKM dan lainnya. Di sektor pendidikan ini, kami ingin kerja sama terkait sekolah vokasi dengan Austria," kata Ganjar Pranowo.

Sekolah vokasi, memang sedang digenjot di Jateng. Hal itu menyusul berkembangnya sektor industri dan untuk pemenuhan skill tenaga kerja di Jateng. Ganjar juga berniat untuk mengirimkan beberapa tenaga guru ke Austria untuk belajar tentang sekolah vokasi di sana. "Bisa juga dari Austria kita undang ke sini untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru kita. Nantinya, guru-guru itu bisa tukar pengalaman dengan lainnya dan kita buat model untuk itu," tandas Ganjar Pranowo. **(Bdi)**

KR-Budiono

Ganjar Pranowo berdiskusi dengan Dubes Austria untuk Indonesia Johannes Peterlik.

BERHASIL RAIH OPINI WTP DARI BPK

Kota Magelang Bakal Terima DID Rp 63,69 M

MAGELANG (KR) - Berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berkaitan dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2019, Kota Magelang akan mendapatkan bonus Rp 63,69 miliar.

Meskipun menerima bonus, namun DID tersebut tidak dapat dibelanjakan semaunya sendiri dan harus sesuai dengan peruntukannya.

Demikian dikemukakan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Magelang Wawan Setiadi, Senin (14/6) di Kantor Walikota Magelang, Senin (14/6).

Dibenarkan, DID Tahun 2021 ini mengalami kenaikan 62,5 persen dibanding tahun sebelumnya. DID diperoleh berkat penetapan APBD Kota Magelang yang selalu tepat waktu.

Tahun 2017 lalu Kota Magelang mendapat WTP pertama kali atas laporan keuangan tahun 2016, dan mendapat DID tahun 2017 sebesar Rp 7,5 miliar. Tahun selanjutnya, WTP merupakan kriteria umum dalam perhitungan Dana Insentif Daerah (DID), sehingga Kota Magelang memperoleh alokasi DID tahun 2018 sebesar Rp 18,25 miliar. Kemudian pada tahun anggaran 2019 mendapat DID sebesar Rp 42,3 miliar dan tahun 2020 mendapatkan Rp 42,5 miliar.

"Kenaikan dipengaruhi beberapa kriteria penilaian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 17/PMK.07/-2021. Kriteria yang tinggi, membuat dana yang dialokasikan pun bertambah," katanya. Dicontohkan, kriteria peta mutu pendidikan mendapatkan nilai 95 (peringkat A), sehingga mendapat alokasi sebesar Rp 10,17 miliar. Kemudian, kriteria persalinan di fasilitas kesehatan mendapatkan nilai 100 (peringkat A) mendapat alokasi Rp 10,46 miliar.

Belanja modal kesehatan mendapat nilai kinerja 85 (peringkat B), dengan alokasi dana sebesar Rp 7,15 miliar. Kemudian sumber air minum layak dengan nilai kinerja 85 (peringkat B), mendapat alokasi dana Rp 9,12 miliar. Kriteria penurunan angka penganggur-an mendapat nilai 80 (peringkat B) dan alokasi anggaran Rp 10,95 miliar. Kategori pelayanan umum pemerintahan, ada dua kriteria yaitu inovasi pelayanan publik mendapatkan nilai 69 dan alokasi dana Rp 7,71 miliar. Kriteria inovasi pemerintah daerah mendapatkan poin 497 dengan alokasi anggaran sebesar Rp 8,13 miliar.

"Total Kota Magelang mendapatkan dana insentif daerah sebesar Rp 63,69 miliar," kata Wawan. Jumlah ini akan ditransfer dua tahap. Tahap pertama bulan ini, tahap kedua kemungkinan saat anggaran perubahan. Sesuai aturan PMK, maka DID dipergunakan untuk bidang pendidikan, termasuk digitalisasi pelayanan pendidik, bidang kesehatan, termasuk penanganan Covid-19, penguatan perekonomian daerah, dan perlindungan sosial. **(Tha)**

3CM Salatiga Gelar Pelatihan

SEMARANG (KR)- Pandemi Covid-19 menjadi tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan. Kegiatan belajar dalam bentuk tatap muka harus dilakukan secara daring.

Perubahan cara belajar tiba-tiba ini, membuat guru mengalami kesulitan menyiapkan maupun melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran harus berorientasi pada peserta didik dengan aktivitas kritis, kreatif, kolaborasi dan juga komunikasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, Cool-Critical-Creative-Meaningful Center (3CM) Salatiga memberikan wacana baru pembelajaran daring dan memberikan pendampingan untuk guru, sekolah dan peserta didik. 3CM Center merupakan Pusat Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran dengan mengusung konsep belajar 3CM.

"Belajar harus asyik, menyenangkan, tetapi juga harus menantang, memberi peluang peserta didik untuk kritis dan kreatif serta harus memberi makna kepada peserta didik untuk mengembangkan karakter baik dan pembiasaan baik," ujar Ketua 3CM Center Salatiga Dr Wahyudi SPd MPd kepada pers di Semarang, Senin (14/6).

3CM Center digagas Dr Wahyudi SPd MPd, dosen sekaligus Wakil Dekan FKIP UKSW, dengan anggota Tri Nova Hasti Yunianta MPd, Erlina Prihatnani SSi MPd, Dani Kusuma MPd, Kristina Roseven Nababan SPd MHan, Anisa Rizki Amalia S Pd, Bella Ayu Permatasari SPd, Cindy Aprillya Sidarta SPd, Bagas Prima Kristanto SPd. Dengan konsep belajar ini akan memberikan harapan dan pengalaman baru bagaimana pembelajaran daring tetap dapat dilakukan dengan cara yang inovatif, sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

"Sejumlah guru yang sudah dilatih di antaranya guru-guru dari SMK Kristen 1 Surakarta, SMP Kristen Satya Wacana Salatiga, SMKS Giri Wacana Eromoko, SMP Negeri 1 Salatiga, SMA Kristen 1 Metro Lampung, SD Masehi Semarang, SMA Kristen Purwodadi, SMP Kristen 1 Surakarta, SMP BOPKRI 3 Yogyakarta, SD Kristen Sragen, SDN Jabungan, SDI Al Azhar 25 Semarang Semarang, SD Negeri Limbangan Kulon 01 Brebes, SD Negeri 1 Karyamukti," ujar Dr Wahyudi.

Dekan FKIP UKSW Herry Sanoto SSi MPd dan Pengurus Lembaga Perencanaan dan Pembinaan Pendidikan Sinode (LP3S) Salatiga Dr Bambang S Sulasmono MSi pada sebuah pelatihan 3CM menyampaikan apresiasi 3CM Center yang dipimpin Dr Wahyudi SPd MPd melakukan pelatihan pembelajaran daring inovatif berbasis 3CM learning. **(Sgi)**

KR-Sugeng Irianto

Suaana pelatihan pembelajaran 3CM secara daring.

Sosialisasi Covid-19 Harus Digencarkan

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi mengingatkan penyebaran Covid-19 yang mematikan di Jateng semakin meningkat. Dengan kondisi yang.memprihatinkan itu Kapolda meminta kepada semua jajarannya agar selalu mensosialisasikan kepada masyarakat terkait Covid-19 secara gencar. Hal itu diungkapkan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi pada rapat bersama jajarannya pejabat utama terkait penanganan Covid-19 wilayah hukum Polda Jateng di Lobby Mapolda, Senin (14/6). "Saya minta terkait lonjakan Covid-19 di Jateng, agar segera di sosialisasikan, baik itu melalui medsos, brosur, pamflet, serta stiker," pesannya. Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng itu juga menyinggung lonjakan Covid-19 di Kabupaten Kudus. Disampaikan, dokumentasi foto dan video tindak, preemtif dan preventif dalam menangani lonjakan Covid-19 di wilayah Kabupaten Kudus, harus segara diviralkan. Disebutkan Kudus dan juga Jateng khususnya, agar dimasifkan dalam pembuatan narasi kepada publik, dan viralisasinya di media, media sosial dan media online.

"Agar masing-masing Kasubid menyiapkan bahan dan materinya, jika perlu mintakan ke jajaran bila tidak ada bahan. Berikan arahan kepada jajarannya, dan turun ke wilayah bila perlu dilakukan," tegasnya. Ada enam poin yang harus dilakukan semua jajaran Polda Jateng terkait penanganan dan penyampaian Covid-19 kepada publik di antaranya pemakaian masker. **(Cry)**

KR-Karyono

Irjen Pol Ahmad Lutfi

Mimbar Legislatif

BUMD Dapat Berperan Gerakkan Ekonomi Syariah

ANGGOTA Komisi C DPRD Jayeng Agung Budi Margono meminta BUMD dalam hal ini Bank Jateng Unit Usaha Syariah, agar dapat menggerakkan ekonomi daerah disamping perannya dalam menghasilkan pendapatan daerah. Hal itu disampaikan Agung dalam pertemuannya dengan Insan Koperasi Syariah Indonesia (IKOSINDO) se-Jateng di Surakarta, Rabu (10/6).

KR-Budiono

Agung Budi Margono

Dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekitar 70 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) se-Jateng, dan dihadiri Direktur Bisnis Ritel dan Unit Usaha Syariah Bank Jateng Irianto Harko Saputro, Agung Budi memaparkan bahwa BUMD harus dapat menggerakkan ekonomi daerah, sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Salah satu amanat yang tercantum dalam PP No 54 Tahun 2017 bahwa tujuan BUMD didirikan salah satunya untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah. Salah satunya adalah melakukan kolaborasi antara Bank Jateng Unit Usaha Syariah dengan BMT, karena BMT berperan besar dalam menggerakkan ekonomi mikro di daerah.

Selain itu Bank Jateng Unit Usaha Syariah juga dapat melakukan pendampingan kepada BMT untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan dan kompetensi perbankan syariah di lini manajemen, keuangan, serta SDM. Bank Jateng Unit Usaha Syariah juga perlu mengembangkan industri ekonomi syariah, seperti yang digalakkan pemerintah melalui Masyarakat Ekonomi Syariah. Menggeliatnya pasar halal global seperti pariwisata dan kuliner halal, pakaian halal, obat-obatan halal, bisa menjadi peluang untuk menggerakkan ekonomi daerah. Pasar halal global juga sedang berkembang dan cukup diminati saat ini. Jika peluang ini dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan berdampak juga terhadap pemasukan serta laju ekonomi daerah. **(*)**

(Disampaikan oleh anggota Komisi C DPRD Jateng Agung Budi Margono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)